

PERANCANGAN TEKSTIL DENGAN TEKNIK MARBLING DAN BATIK TULIS UNTUK BUSANA CASUAL

Neneng Dela Amelia¹ | Asep Miftahul Falah² | Saftiyaningsih Ken Atik³ | Komarudin Kudiya⁴

Prodi Kriya, Fakultas Sosial dan Humaniora

Universitas Muhammadiyah Bandung

Jl. Soekarno Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa barat 40614

E-mail : dela21609@gmail.com¹ | asepmiftahulalah@gmail.com² |

kenatik25@gmail.com³ | kkudiya@ymail.com⁴

ABSTRACT

This research presents an innovation in textile design for casual wear by combining marbling and batik techniques. The state of the art of the problem involves the need for unique and different casual wear, along with the increasing public interest in environmentally friendly and sustainable products. This research aims to produce interesting and unique textile designs and introduce traditional techniques such as batik tulis into casual wear. The method used is IDEO Method Cards, with the stages of Learn to learn marbling and batik tulis techniques, Look to see design inspiration, Ask to ask experts, and Try to try the techniques. The result is a casual fashion collection that is unique, artistic, and environmentally friendly. The recommendation of this research is to encourage further development in the use of traditional techniques in the modern fashion industry.

Keywords: Textile Design, Sustainable, Marbling, Batik Tulis, Casual Fashion

ABSTRAK

Penelitian ini menghadirkan inovasi dalam perancangan tekstil untuk busana casual dengan menggabungkan teknik marbling dan batik tulis. State of art dari permasalahan melibatkan kebutuhan akan busana casual yang unik dan berbeda, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan desain tekstil yang menarik dan unik serta memperkenalkan teknik-teknik tradisional seperti batik tulis ke dalam busana casual. Metode yang digunakan adalah IDEO Method Cards, dengan tahapan Learn untuk mempelajari teknik-teknik marbling dan batik tulis, Look untuk melihat inspirasi desain, Ask untuk bertanya kepada para ahli, dan Try untuk mencoba teknik-teknik tersebut. Hasilnya adalah koleksi busana casual yang unik, artistik, dan ramah lingkungan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk mendorong pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan teknik-teknik tradisional dalam industri busana modern.

Kata Kunci: Perancangan Tekstil, Sustainable, Marbling, Batik Tulis, Busana Casual

PENDAHULUAN

Industri fashion merupakan industri yang dinamis, senantiasa beradaptasi dengan perkembangan zaman (Ni Kadek, 2021). Busana tidak hanya sebagai kebutuhan fungsional, tetapi juga sebagai medium ekspresi diri, gaya hidup, dan identitas budaya (Ummah & Falah, 2022). Busana casual menjadi bagian penting

dari tatanan fashion yang merespon kebutuhan sehari-hari, semakin populer dalam gaya hidup modern yang mengutamakan kenyamanan dan gaya sehari-hari. Rositadewi (2021) mengatakan inovasi dalam pengembangan busana casual sangat penting dalam menghadapi persaingan industri fashion yang semakin ketat.

Pengusaha industri fashion selalu berupaya meningkatkan export drive agar dapat bersaing secara kompetitif (Hadijah, 2014: 2). Konsumen saat ini mencari pakaian yang menggabungkan kenyamanan dengan nilai seni dan estetika. Oleh karena itu, perancangan tekstil yang unik dan menarik memiliki peranan sentral dalam menciptakan busana casual yang memenuhi kebutuhan pasar.

Teknik marbling dan batik tulis memiliki potensi untuk menciptakan desain tekstil yang unik dengan memadukan warisan budaya dengan tren mode masa kini. Penggunaan teknik-teknik tradisional dan kontemporer dalam perancangan tekstil merupakan respons terhadap dinamika industri fashion. Kombinasi teknik marbling dan batik tulis dalam pengembangan tekstil busana casual menawarkan peluang untuk menghasilkan karya-karya yang unik dan inovatif sambil tetap mempertahankan nilai seni dan budaya. Teknik marbling, yang keberhasilannya dapat dilihat dari ketajaman warna yang dihasilkan, dan batik tulis, yang merupakan perwujudan budaya dan identitas individu, memberikan variasi tanpa menghilangkan karakteristik utama dari masing-masing teknik (Hendrawan, 2017). Pewarna alami diterapkan pada kain melalui teknik yang teliti dan rumit, menurut Kudiya (2019: 3) batik sebagai seni tradisional merupakan perwujudan budaya dari kristalisasi pengalaman manusia sehingga pada akhirnya membentuk identitas individu.

Eksperimen awal akan melibatkan praktik-praktik marbling dan batik tulis untuk menggali berbagai kemungkinan pola dan efek visual. Pengembangan pola desain akan mempertimbangkan gaya busana casual yang sesuai dengan tren dan minat konsumen. Purnamawati et al., (2020) memaparkan minat

dalam membeli kembali adalah keinginan yang timbul dalam diri pelanggan untuk membeli kembali produk atau jasa dimasa mendatang setelah sebelumnya pernah mengkonsumsi produk atau jasa yang sama.

Perancangan ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan perancangan tekstil dengan teknik marbling dan batik tulis pada busana casual. Metode perancangan akan melibatkan serangkaian langkah mulai dari eksperimen teknik marbling dan batik tulis, pengembangan pola desain, pemilihan bahan tekstil, pengujian pewarna akrilik, hingga implementasi desain pada busana casual. Eksperimen awal akan melibatkan praktik-praktik marbling dan batik tulis untuk menggali berbagai kemungkinan pola dan efek visual. Pemilihan bahan tekstil akan mempertimbangkan karakteristik yang paling cocok dengan teknik-teknik tersebut. Implementasi desain pada busana casual akan melibatkan perancangan dan pembuatan produk berdasarkan hasil-hasil eksperimen dan pengembangan sebelumnya. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat menciptakan karya seni kreatif dengan mengeksplorasi dan menggabungkan teknik marbling dan batik ke dalam busana casual.

METODE

Dalam perancangan ini, metode praktek eksperimental diterapkan sebagai pendekatan utama. Eksperimen merupakan proses yang menggunakan faktor dan prosedur tertentu (Widagdo, 2011: 54). Praktik eksperimental memberikan kebebasan untuk berinovasi dengan mengamati dan mempelajari sifat objek guna memperoleh hasil yang bersifat reproduktif (Widagdo, 2011: 55). Metode ini sejalan

dengan pendekatan IDEO Method Cards, yang dikembangkan oleh IDEO, sebuah perusahaan desain inovatif. IDEO Method Cards berisi berbagai metode dan pendekatan yang dapat digunakan dalam perancangan tekstil, termasuk dalam memahami pengguna, menghasilkan ide, pemodelan konsep, dan pengujian (IDEO, 2003).

Proses pengembangan IDEO Method Cards mencerminkan pendekatan desain yang berpusat pada pengguna dan interaktif, melibatkan kolaborasi tim dan umpan balik dari pengguna potensial. Metode ini menawarkan berbagai cara, seperti Learn (Mempelajari), Look (Melihat), Ask (Bertanya), dan Try (Mencoba), untuk mengembangkan desain tekstil yang unik dan relevan dengan tren. Melalui penggabungan teknik marbling dan batik tulis, perancangan ini bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat dengan memberikan variasi yang menarik dan inovatif.

IDEO Method Cards berisi berbagai metode dan pendekatan yang dapat digunakan dalam proses "Perancangan Tekstil Dengan Teknik Marbling Dan Batik Tulis Untuk Busana Casual". Metode ini mencakup berbagai aspek desain, mulai dari pemahaman tentang pengguna hingga generasi ide, pemodelan konsep, dan pengujian.

IDEO Method Cards terbagi dalam beberapa cara:

1. Learn (Mempelajari)

Kategori ini menganalisis informasi untuk melihat adanya pola dan insight. Misalnya dengan cara membedah profil, membuat survey ke tempat-tempat yang relevan seperti Rumah Batik Komar dan Workshop Mangsikelir.

2. Look (Melihat)

Pada kategori ini mengamati fenomena yang tengah berkembang di masyarakat

lebih untuk mencari tahu 'apa yang mereka inginkan' dibandingkan dengan 'apa yang mereka lakukan'.

3. Ask (Bertanya)

Memperoleh informasi dari sekelompok orang. Misalnya dengan meminta partisipan untuk melakukan sesuatu. Dalam memperoleh informasi dapat dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang terkait sebagai narasumber seperti, melakukan wawancara pada Ibu Linda selaku pemilik Mangsikelir.

4. Try (Mencoba)

Membuat simulasi/tahap eksperimen dalam pengembangan solusi atau perancangan yang efektif. Ini membantu menguji ide gagasan, memvalidasi konsep, dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sesuatu berfungsi atau berinteraksi. Kategori ini cocok untuk menguji konsep perancangan yang akan dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gagasan Awal Perancangan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang busana, perancangan difokuskan pada tekstil untuk busana casual, menekankan kenyamanan dan gaya sehari-hari. Landasan awal perancangan busana casual minimalis adalah prinsip-prinsip yang membimbing dalam menciptakan busana yang sederhana, fungsional, dan elegan. Busana casual minimalis didasarkan pada prinsip kesederhanaan dan kenyamanan, dirancang untuk situasi santai dan sehari-hari. Tujuannya adalah merancang busana casual simpel namun bermakna, memungkinkan pengguna untuk tampil percaya diri dalam situasi santai. Busana ini juga mencerminkan gaya hidup minimalis



Gambar 1. Moodboard "Harmoni Fluida"
(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)

yang menghargai kualitas daripada kuantitas.

A. Tema Desain

Tema desain "Harmoni Fluida" menggambarkan keseimbangan dan keselarasan antara teknik marbling dan batik tulis dalam menciptakan desain tekstil untuk busana casual. Tema ini mencerminkan keindahan dan fleksibilitas dalam perpaduan kedua teknik ini, serta bagaimana mereka dapat menghasilkan karya yang mengalir secara visual dan makna.

Palet warna dalam tema ini mencakup campuran warna yang lembut dan harmonis, seperti nuansa air dan langit. Warna-warna pastel seperti pink, ungu, dan krem dapat memberikan kesan yang tenang dan menyatu. Juga ditambahkan warna-warna berani sebagai aksen untuk memberi kesan yang lebih gembira. Menerapkan efek gradasi warna dari marbling ke dalam motif batik tulis, menciptakan transisi yang lembut dan harmonis.

Desain-desain dalam "Harmoni Fluida" menggabungkan pola abstrak dari teknik marbling dengan motif geometris dan organis dari batik tulis. Pola-pola ini menciptakan tampilan yang mengalir, seolah-olah terbentuk secara alami. Mengambil inspirasi dari alam, seperti aliran sungai, gerakan air, atau

pola struktur di dalam batang pohon dan mentransformasikannya menjadi pola yang mengalir dalam desain tekstil.

Melalui tema "Harmoni Fluida," diharapkan dapat menghasilkan koleksi yang menggambarkan perpaduan yang indah dan dinamis antara kedua teknik tersebut. Desain-desain ini mengajak pemakai untuk mengeksplorasi harmoni dalam keanekaragaman dan menikmati keindahan aliran visual yang diciptakan oleh perpaduan ini.

B. Rumusan Desain

Rumusan desain untuk perencanaan dan perancangan busana untuk perempuan ini meliputi:

1. Aspek Fungsi

- a) Fungsi fisik, pakaian yang dapat menjadi pelindung tubuh dan memberikan kenyamanan.
- b) Fungsi psikis, memberikan rasa percaya diri saat pemakai bersosialisasi dengan lingkungan sepeergaulannya.
- c) Fungsi estetik, busana merupakan unsur keserasian bagi tubuh pemakainya, karena setiap orang mempunyai keinginan untuk terlihat bagus, menarik, dikagumi dan dihargai.

2. Aspek Estetika

- a) Motif, menghasilkan motif abstrak yang berbeda-beda pada setiap kain. Hal inilah yang menjadikannya unik karena motif tersebut tidak akan sama satu sama lain meskipun tekniknya sama akan tetapi ada komposisi yang akan berbeda.
- b) Teknik, pada rancangan ini menggunakan kain dengan penerapan motif menggunakan teknik suminagashi dan batik tulis dengan inspirasi motif dari struktur pohon dan air.
- c) Warna, warna yang digunakan adalah

warna-warna natural dalam nuansa pastel yang menyejukkan dan menenangkan mendominasi tema *The Soul Searchers*. Juga ditambahkan warna-warna berani sebagai aksen untuk memberi kesan yang lebih gembira.

d) *Gaya/style*, menggunakan gaya casual.

e)

3. Aspek Bahan

a) Secara fisik nyaman digunakan.

b) Secara Ekonomis terlihat mewah dan eksklusif.

C. Batasan Karya

Dalam perancangan ini karya yang akan diciptakan berjumlah 6 karya busana casual dengan kombinasi 3 busana atasan dan 3 busana bawahan. Penggunaan desain busana casual bertujuan sebagai daya tarik dari penggunaan dua teknik desain permukaan, yang dimana kedua teknik tersebut dapat menghasilkan ciri khas masing-masing teknik. Busana casual minimalist diharapkan menjadi desain busana yang sederhana, nyaman tapi menarik, tanpa mengurangi ciri khas dari teknik marbling dan batik tulis.

Material yang digunakan untuk mewujudkan busana casual dengan teknik marbling dan batik tulis menggunakan kain katun *primitiva* sebagai bahan utama dalam desain permukaannya. Katun *primitiva* adalah jenis kain serat alam berkualitas tinggi yang halus dan lembut. Penerapan teknik marbling dan batik tulis pada permukaan kain katun *primitiva* berlangsung dengan baik, karena karakteristik kain yang tipis dan jalinan tenunannya yang tidak terlalu rapat memungkinkan cat yang diaplikasikan di atas permukaan air untuk meresap dengan sempurna ke dalam serat kain. Selain itu, saat proses membatik, malam

lilin yang diaplikasikan di atas kain juga dapat meresap dengan baik hingga ke bagian belakang kain.

Kombinasi antara teknik marbling yang menghasilkan pola unik dengan teknik batik yang melibatkan proses mewarnai atau menghias kain secara manual dapat menciptakan estetika yang menarik dan eksklusif. Inspirasi motif yang digunakan adalah pola aliran air dan pola struktur pohon. Menciptakan desain yang meniru efek air mengalir atau struktur dalam pohon pada permukaan tekstil, menggambarkan keindahan alam.

Sesuai dengan tema "*Natura Fusion*" Menerapkan teknik marbling dalam skala yang lebih sederhana dengan warna-warna pastel, menciptakan desain tekstil yang minimalis namun menarik. Warna yang digunakan pada setiap kain menggunakan 3 palet warna yang berbeda.

Busana casual bergaya minimalis digunakan oleh kalangan menengah ke atas, dari usia 25 hingga usia 40. Pesona yang Anda inginkan dalam desain busana casual minimalist yang memberikan kenyamanan dan keamanan namun tetap terlihat stylish dan elegan saat digunakan, serta bebas mengekspresikan perasaan melalui motif yang digunakan.

Konsep Perancangan

A. Ide Gagasan Perancangan

Harmoni Fluida membawa konsep bahwa teknik marbling dan batik tulis, meskipun memiliki metode yang berbeda, dapat menyatu dalam harmoni yang seimbang. Desain-desain ini menggambarkan aliran dan gerakan, menciptakan tampilan yang organik namun teratur. Dengan menggabungkan teknik marbling yang menghasilkan tekstur halus dan perpaduan motif batik tulis yang memberikan

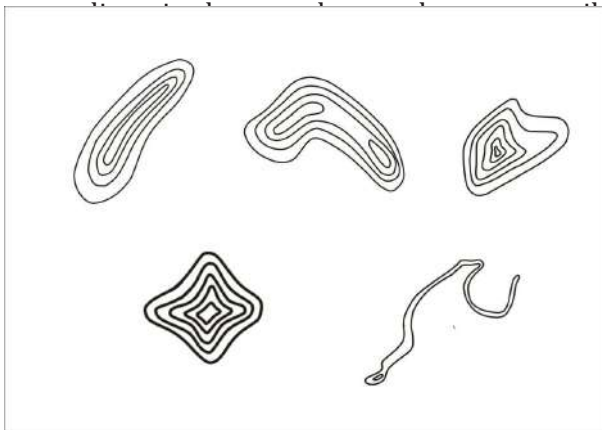
Tabel 1. Ide Gagas Perancangan
(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)

Topik	Kombinasi Dua Teknik <i>Surface Design</i>
Tema	Harmoni Fluida (Keseimbangan dan Keselarasan) a) Warna diambil dari <i>trend forecast 2023-2024 (The SoulSearchers)</i> b) Motif batik yang digunakan terinspirasi pola Geometris dan Organis c) Desain busana dibuat <i>casual</i> yang minimalis guna menonjolkan teknik <i>marbling</i> dan batik pada tekstil.
Rancangan	Menerapkan teknik <i>marbling</i> dan batik pada tekstil
Desain	Uji coba teknik <i>marbling</i> dan batik serta membuat studi bentuk dan studi komposisi motif geometris dan organis.
Produk	Produk yang akan dituangkan ke permukaan kain/tekstil (<i>Surface Design</i>)
Judul	Perancangan Tekstil Dengan Teknik <i>Marbling</i> Dan Batik Tulis Untuk Busana <i>Casual</i>

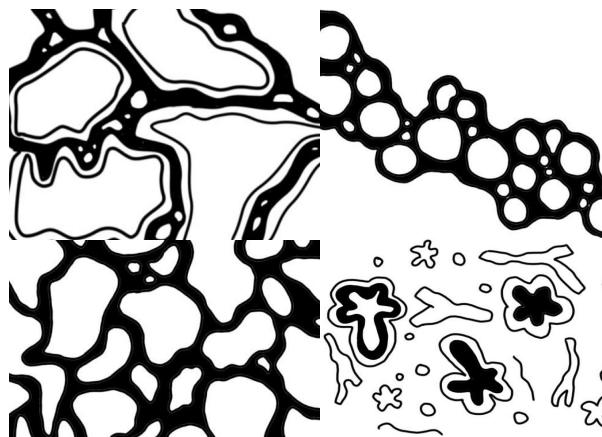


Gambar 2. Mind Mapping Perancangan
(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)

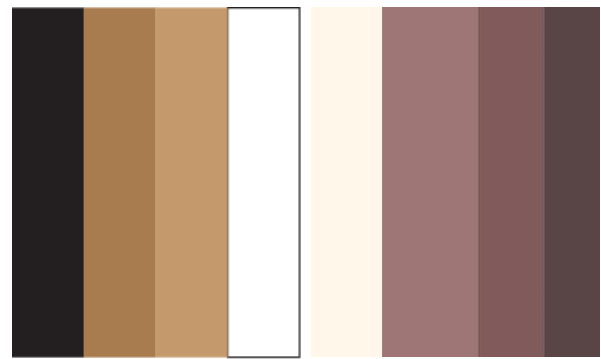
dimensi visual, desain ini menciptakan sensasi yang menyenangkan untuk mata dan sentuhan. Memadukan efek mengalir dan spontan dari marbling dengan ketekunan dan keakuratan dari batik tulis, menciptakan perpaduan teknik yang menarik dan unik. Menggunakan efek migrasi warna dan bentuk dari teknik marbling untuk menciptakan perasaan aliran dan gerakan pada permukaan tekstil. Menciptakan simetri



Gambar 3. Hasil Eksplorai Modul Struktur Pohon
(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)

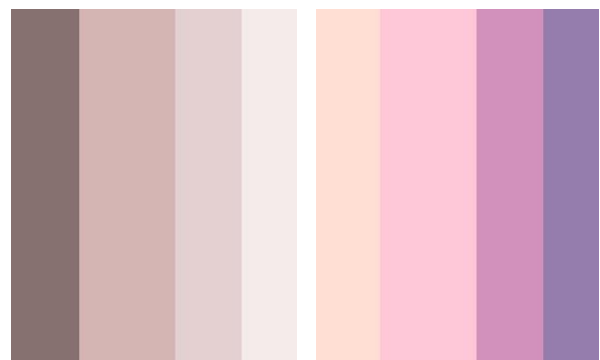


Gambar 4. Hasil Eksplorai Modul Motif Struktur Air
(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)



Gambar 5. Trend Warna 2023-2024 "Indonesia Trend Forecast"

(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)



Gambar 6. Trend Warna 2023-2024 "Indonesia Trend Forecast"

(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)

C. Eksplorasi Warna

Warna adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Warna memiliki arti dan kedudukan tersendiri bagi pengamatnya. Sehingga warna memiliki peranan penting yang diterapkan dalam kehidupan manusia. Dewasa ini warna telah digunakan sebagai simbol, makna, dan pesan yang berbeda – beda. Berbagai bidang seperti transportasi, informasi maupun telekomunikasi telah menerapkan warna sebagai simbol paten yang memiliki makna tertentu sesuai dengan fungsinya.

Pemilihan warna pada perancangan ini mengacu pada Indonesia Trend Forecast 2023-2024 "The Soul Searchers" Warna-warna natural dalam nuansa pastel yang menyejukkan dan menenangkan. Dengan menambahkan warna-

warna berani sebagai aksesoris untuk memberi kesan yang lebih gembira, seperti:

D. Eksplorasi Bahan

Pada proses ini akan dipaparkan mengenai material produk yang akan digunakan dalam perancangan karya, material yang digunakan dalam perancangan karya ini antara lain kain primissima, kain katun prima, kain tinsel, kain blacu, dan kain doobby. Kain yang digunakan merupakan kain serat alam. Dalam membuat penggunaan kain serat alam karena saat proses malam yang digoreskan pada kain harus menembus kain sehingga polanya merata dan sama. Selain itu, kain yang digunakan merupakan serat alam sehingga kain tidak terpengaruh saat proses pelorotan menggunakan air mendidih.

1. Kain Primissima

Kain primissima memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari jenis tekstil lain. Kain Primissima memiliki tampilan yang halus dan lembut, dan memiliki struktur yang kuat dan tahan lama. Kain Primissima juga memiliki daya serap yang baik, sehingga bisa menyerap cairan dan menjaga suhu tubuh tetap stabil.

2. Kain Katun Prima

Kain katun prima adalah jenis kain katun yang memiliki sifat yang agak kasar, namun tetap terasa nyaman saat digunakan.

3. Kain Tinsel

Terbuat dari material organik yang memiliki handfeel sehingga terasa lembut di kulit. Memiliki karakteristik yang kuat, baik dalam keadaan kering maupun basah. Kain tinsel daya serap warna yang baik, sehingga tidak mudah luntur, juga memiliki sifat yang bisa mengatur suhu sehingga nyaman digunakan. Kualitas kain tinsel yang lebih higienis dibandingkan kain jenis lainnya karena memiliki sifat anti bakteri.

4. Kain Blacu

Kain blacu memiliki tampilan warna alami (putih gading). Blacu memiliki sifat go green dan ramah lingkungan, sehingga bisa dipakai berulang kali. Bahan blacu lebih fleksibel, aman dan nyaman saat digunakan karena dibuat dari pintalan kapas asli terdapat serat yang terasa agak kasar menyumbul tapi kain terasa lebih ringan.

5. Kain Dobby

Kain doobby memiliki tekstur yang unik dan cantik, itu membuatnya mampu memberikan kesan yang berbeda dari pilihan jenis kain lainnya. Mesin tenun otomatis dan selektif mengangkat benang lusi dan menurunkan yang lain dengan bantuan kartu doobby. Benang yang timbul itu nantinya akan menghasilkan pola geometris yang menonjol atau motif timbul.

Proses Perancangan

A. Desain Perancangan

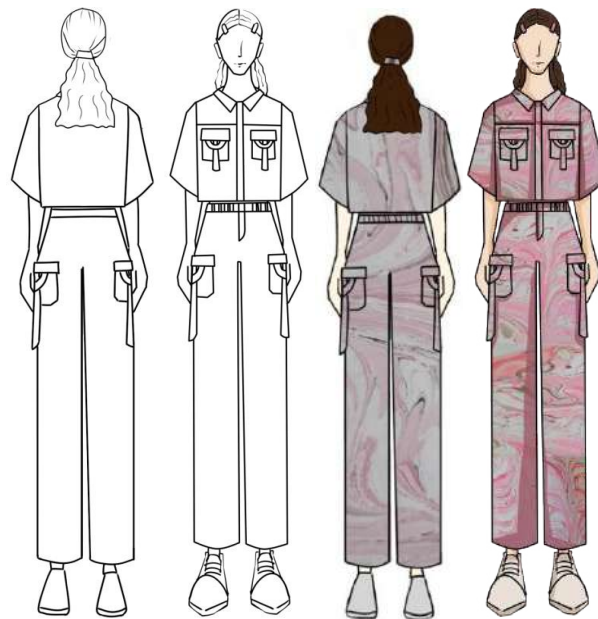


Gambar 7. Desain Perancangan 1 Tampak Depan dan Belakang dan Perancangan Mockup Desain Perancangan 1

(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)



Gambar 8. Desain Perancangan 2 Tampak Depan dan Belakang dan *Mockup* desain perancangan 2
(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)



Gambar 9. Desain Perancangan 3 Tampak Depan dan Belakang dan *Mockup* desain perancangan 3
(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)

Perwujudan Perancangan Diseminasi Karya

A. Penerapan Karya sesuai Fungsi

1. Karya 1 “Rimba”

Keterangan Busana ini menggabungkan Teknik Marbling dengan motif-motif alam hutan pada Batik Tulis. Karya ini menghadirkan harmoni antara kemewahan dan kesederhanaan, menciptakan tampilan busana yang elegan namun bernuansa alam.

2. Karya 2 “Riak Harmoni”

Keterangan busana ini memadukan Teknik Marbling yang menciptakan pergerakan air dalam motif Batik Tulis yang menyerupai riak air. “Riak Harmoni” melambungkan kehidupan yang penuh dengan perubahan dan dinamika, tetapi tetap dalam harmoni yang indah.

3. Karya 3 “Samaran Tradisi”

Deskripsi Singkat “Samaran Tradisi” membawa ke dalam perpaduan Teknik Marbling dan Batik Tulis sebuah penekanan pada akar budaya. Motif yang saling berpadu menggambarkan narasi budaya yang tak terlupakan, memadukan keindahan abad lalu dengan gaya masa kini.



Gambar 10. Karya 1 "Rimba"
(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)



Gambar 11. Karya 2 “Riak Harmoni”
(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)



Gambar 12. Karya 3 “Samaran Tradisi”
(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)



Gambar 13. Konsep Penyajian Karya
(Sumber: Neneng Dela Amelia, 2023)

B. Konsep Penyajian Karya

Konsep penyajian karya adalah cara pengaturan dan presentasi karya seni atau produk yang ditujukan untuk menciptakan pengalaman visual yang memikat. Ini melibatkan pemilihan tata letak, elemen dekoratif, dan penggunaan ruang yang dirancang untuk mengkomunikasikan makna, estetika, dan pesan yang terkandung dalam karya tersebut kepada pengunjung atau audiens dengan cara yang efektif dan artistik. Tiga karya disusun pada manekin serta menampilkan hasil eksplorasi yang telah dibuat selama proses perancangan. Konsep mendisplay karya dengan memajang hasil foto produk adalah menciptakan tampilan yang menarik dan fokus pada fotografi produk tersebut. Ini melibatkan pemilihan tata letak yang estetis, pencahayaan yang tepat, serta

penggunaan bingkai atau latar belakang yang sesuai untuk menghadirkan produk secara visual dengan cara yang memikat. Tujuannya adalah untuk memperlihatkan produk dengan sebaik mungkin, memperlihatkan secara detail, dan memikat potensial pembeli atau pengamat.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan perancangan yang telah dilakukan telah mengungkapkan bahwa konsep perwujudan karya dengan teknik marbling dan batik tulis pada busana casual melibatkan penggabungan antara tradisi dan inovasi. Melalui teknik-teknik ini, busana casual dapat dihiasi dengan pola dan warna yang unik, menghadirkan sentuhan tradisional yang berkarakter, sambil tetap mempertahankan estetika modern yang sesuai dengan gaya hidup saat ini.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa proses perwujudan teknik marbling dan batik tulis pada busana casual melibatkan langkah-langkah yang cermat dan teliti. Dengan mengacu pada pendekatan teori IDEO Method Cards. Mulai dari persiapan bahan, teknik aplikasi, hingga proses pengolahan setelah aplikasi teknik, setiap tahap memiliki peran penting dalam menciptakan hasil akhir. Kreativitas dan pemahaman mendalam terhadap kedua teknik ini menjadi kunci dalam menciptakan busana casual yang bernilai seni.

Visualisasi akhir busana casual yang akan diwujudkan dengan menggunakan teknik marbling dan batik tulis menggambarkan harmoni antara keindahan alamiah dan kemampuan manusia untuk mencipta. Pola abstrak dan motif-motif klasik yang dihasilkan dari teknik marbling dan batik tulis akan memperkaya busana casual dengan dimensi artistik yang mendalam. Visualisasi ini mengajak

pemakai busana untuk merasakan keunikan setiap garis dan warna, serta mengapresiasi kerja keras pengrajin yang menyemangati proses kreatif ini.

Dalam kesimpulan ini, dapat ditarik garis bawah bahwa konsep perwujudan karya dengan teknik marbling dan batik tulis pada busana casual membuka peluang untuk menggabungkan warisan budaya dengan tren fashion modern. Proses perwujudan teknik-teknik ini membutuhkan keahlian dan dedikasi tinggi, menghasilkan busana casual yang memancarkan keindahan dan nilai seni. Visualisasi akhir menggambarkan harmoni antara alam dan kreativitas manusia, menciptakan pengalaman yang unik dan mendalam bagi pengguna busana. Pengaplikasian teknik marbling dan batik tulis pada busana casual, yang terdiri dari tiga *set look*.

Daftar Pustaka

- Hadijah, I. (2014). Upaya peningkatan export drive industri fashion di era globalisasi. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya*, 37(1), 95-108. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/tk.v37i1.4111>
- Hendrawan, A. (2017). Pergeseran Teknik dan Material Marbling pada Tekstil sebagai Konsekuensi dari Perkembangan dan Inovasi. *Panggung*, 27(1), 1-14. DOI: <http://dx.doi.org/10.26742/panggung.v27i1.228>
- IDEO. 2003. *IDEO Method Cards: 51 Ways to Inspire Design*. San Francisco, CA: William Stout.
- Kudiya, k. (2019). *Kreativitas Dalam Desain Batik*. Bandung: ITB Press.
- Ni Kadek, Y. D. (2021). Tren New Normal Pada Industri Fast Fashion Di Indonesia: Adaptasi Fast Fashion Di Masa Pandemi. *Bhumidevi: Journal of Fashion Design*, 1(01), 68-75.
- Purnamawati, N. L. A., Mitariani, N. W. E., & Anggraini, N. P. N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Persepsi Harga terhadap Minat Beli Ulang di Bandung Collection Kecamatan Kuta Utara, Badung. *Values*, 1(3), 171-181.
- Rositadewi, F. D. (2020). Kebaya: Belunggu Konservatif Perempuan Muslim. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender dan Anak*, 2(2), 204-218.
- Ummah, N. H., & Falah, A. M. (2022). PERGESERAN BUSANA ONE SET DARI PIYAMA MENJADI BUSANA SEHARI_HARI. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 10(2), 191-198. DOI: <http://dx.doi.org/10.26742/atrat.v10i2.2107>
- Widagdo. (2005). *Desain Dan kebudayaan*. Bandung: Penerbit ITB.